

**HUBUNGAN PERILAKU PERAWATAN PAYUDARA IBU  
NIFAS DENGAN RESIKO KEJADIAN MASTITIS DI  
JODIPAN MALANG**



**OLEH :**

**Petronela Destita Dappa**

**2018610030**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG  
2022**

## Ringkasan

Ibu nifas sering dijumpai mengalami *mastitis* yang ditandai dengan peradangan atau *inflamasi* pada satu atau lebih segmen payudara yang disertai dengan *infeksi* atau tidak *infeksi*. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *mastitis*, salah satunya perilaku perawatan payudara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara perilaku perawatan payudara ibu nifas dengan Resiko Kejadian *Mastitis*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Nifas di Jodipan dengan jumlah 40 orang, teknik sampling menggunakan *accidental* (bagian dari *non-probability sampling*), ibu nifas yang bersedia mengisi kuesioner dengan lengkap yaitu sebanyak 36 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner perilaku perawatan payudara dan risiko kejadian *mastitis* dan analisis menggunakan *chi-square*. Hasil penelitian membuktikan bahwa, perilaku perawatan payudara pada ibu nifas sebagian besar responden dikategorikan cukup yaitu sebanyak 20 orang (55,6%), risiko kejadian *mastitis* pada ibu nifas sebagian besar dikategorikan beresiko yaitu sebanyak 22 orang (61,1%), dan hasil analisis *uji fisher* didapatkan nilai signifikan 0,012 ( $p \text{ value} \leq 0,05$ ) **yang berarti data dinyatakan signifikan dan  $H_1$  diterima**, artinya ada hubungan antara perilaku perawatan payudara ibu nifas dengan risiko kejadian *mastitis* di Bidan Praktek Mandiri Jodipan, Kec. Blimbing. Dengan demikian, diharapkan kepada ibu nifas dapat menambah pengetahuan terkait perawatan payudara sehingga terhindar dari kejadian *mastitis*. Untuk menambah pengetahuan dengan belajar dari pengalaman orang lain, mencari berbagai sumber dari media online, atau menanyakan langsung pada bidan praktek yang memberikan perawatan.

***Kata Kunci: Ibu Nifas, Mastitis, Perilaku Perawatan Payudara.***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kejadian mastitis yang terjadi pada ibu yang berada di fase menyusui dengan jumlah kejadian yaitu 2,6% sampai dengan 30% dan angka kejadian secara global dengan jumlah 10% (WHO, 2016). Di Indonesia di tahun 2017 diperkirakan wanita yang mengalami mastitis dengan jumlah 876,665, sedangkan laporan hasil yang dilakukan surveinya berdasarkan demografi dan juga kesehatan di Indonesia di tahun 2019 dengan jumlah 55% dengan ibu yang berada pada fase menyusui yang telah alami mastitis dan pada bagian puting susunya terdapat lecet sehingga setiap waktu kejadian mastitis terjadi peningkatan. Berdasarkan hasil yang dilakukan survei di tahun 2018 pada provinsi Jawa Timur bahwa wanita yang mengalami kejadian mastitis dengan jumlah 20%, sedangkan prevalensi mastitis di Malang pada tahun 2017 sekitar 4-6% (Prawirohardjo, 2014).

Mastitis diawali adanya peningkatannya akan darah yang terdapat pada duktus atau salurannya ASI sebagai akibat dari statis akan ASI dan juga apabila air susu ibu tidak dilakukan penanganan dan tidak dikeluarkan dapat mengakibatkan terjadinya alveoli yang tegang dengan cara berlebihan dan akibatnya terjadi datarnya dalam hal produksi akan ASI yang terjadi pada sel epitel dan juga mengalami tekanan dan terjadilah yang namanya permeabilitas peningkatan akan jaringan dalam hal ini ikat. Terdapat komponen dalam hal ini protein sebagai kebalnya tubuh dan juga natrium yang asalnya dari plasma yang nantinya akan masuk menuju ASI dan dilanjutkan menuju jaringan pada bagian

sel dan memberikan pemicuan akan respon pada imun. Stasisnya ASI terjadi dikarenakan keberadaan respon yang namanya inflamasi dan juga rusaknya pada jaringan yang mempermudah infeksi dapat terjadi. Masuknya kuman menuju duktus laktiferus lalu menuju lobus sekresi dan nantinya mengarah pada puting yang mengalami retaknya akan kelenjar limfe yang terdapat pada bagian duktus atau periduktal dan melakukan penyebaran akan hematogen dengan istilah pembuluh darahnya dan keseringan akan organismenya yaitu staphylococcus aureus dan juga eschereciacoli serta streptococcus. Terkadang nantinya mastitis dapat ditemukan dengan keadaan tuberkulosis yang mampu memberikan penyebab bahwa bayi mampu mengalami penderitaan tuberkulosis (Zadrozny et al, 2018).

Pencegahan terhadap kejadian mastitis dapat dilakukan dengan cara melakukan perawatan payudara (Breast Care) agar dapat memperlancar sirkulasi pada darah dan nantinya akan melakukan pencegahan akan sumbatan yang terjadi akan saluran dari susu dan juga memberikan kelancaran dalam mengeluarkan ASI dan payudara dan juga yang akan dirawat dengan yang terbilang baik serta pada saat memberikan ASI akan lebih merasakan suasana hati yang senang untuk ibu dan juga termasuk anak (Mufdlilah, 2017). Payudara yang dirawat juga sangat penting terutama untuk memperlancar produksi ASI dan juga memberikan perlindungan akan payudara yang bersih khususnya untuk puting sehingga dijauhkan terjadinya infeksi dan melunakkan dan juga melakukan perbaikan akan bentuk dari puting pada susu dan bayi mampu menyusu dengan lancar termasuk memberi rangsangan pada kelenjar dan juga hormonnya yang disebut prolaktin termasuk oksitosin yang berfungsi sebagai memberikan peningkatan akan

produksi ASI yang terbilang lancar (Mcliriana, 2014). Hal ini sesuai dengan penelitian Yeki dan Yenny (2021) menyatakan bahwa payudara yang dirawat terhadap bendungan akan ASI memiliki pengaruh, disisi lain terdapat Angriyana dkk (2021) menyatakan bahwa yang namanya edukasi terkait kesehatan dan juga melakukan pendampingan dalam hal perawatan akan payudara yang dilakukan pada ibu nifas.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Bidan Praktek Mandiri, Kelurahan Jodipan, Kecamatan Blimbing pada tanggal 10 Maret 2022, terhadap 12 ibu nifas didapatkan 7 orang dengan resiko mastitis dan 4 orang di antaranya tidak melakukan perawatan payudara selama masa nifas. Sesuai dengan hal itulah, penulis melakukan penelitian berjudul “Hubungan Perilaku Perawatan Payudara Ibu Nifas dengan Resiko Kejadian Mastitis”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Apakah ada Hubungan Perilaku Perawatan Payudara Ibu Nifas dengan Resiko Kejadian Mastitis?

## **1.3. Tujuan**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Mengetahui apakah ada hubungan antara perilaku perawatan payudara ibu nifas dengan Resiko Kejadian Mastitis.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi perilaku perawatan payudara ibu nifas.
2. Mengidentifikasi resiko terjadinya kejadian Mastitis pada ibu nifas.
3. Menganalisis hubungan perilaku perawatan payudara ibu selama masa nifas dengan resiko terjadinya mastitis.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Teoritis**

Diharapkan dijadikan bahan untuk informasi sebagai pengetahuan terkait hubungannya antara perilaku dalam melakukan perawatan payudara ibu nifas dengan resiko kejadian mastitis.

### **1.4.2. Praktis**

#### 1. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan dan mengasah ketajaman berfikir secara kritis dengan melakukan penelitian perilaku perawatan payudara ibu nifas dengan resiko kejadian mastitis serta mendapatkan pengalaman nyata dari pasien yang diteliti.

#### 2. Bagi tempat penelitian

Dapat menjadi tambahan informasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang hubungan perilaku perawatan payudara ibu selama masa nifas dengan resiko terjadinya mastitis.

#### 3. Bagi Institusi pendidikan

Sebagai bahan referensi tambahan mengenai perilaku perawatan payudara ibu nifas dengan resiko kejadian mastitis.

#### 4. Bagi responden penelitian

Ibu nifas dapat memahami risiko kejadian mastitis sehingga resiko kejadian mastitis pada ibu selama masa nifas dapat diminimalisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini Y, 2009. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta : Pustaka Rihama
- Anggriyana, dkk. 2022. *Edukasi Kesehatan Dan Pendampingan Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas Di Lingkungan Botoramba Kelurahan Botoramba Kabupaten Jeneponto*. *Jurnal Of Community Services*. Vol.4. No.1.
- Aminah, S. 2019. Hubungan antara Teknik Menyusui dengan Kejadian Mastitis pada Ibu Menyusui di Wilayah Pustu Pojok Kota Kediri tahun 2018. *Java helath journal*, 6(2). Available at: <http://jihj.fik-unik.ac.id/index.php/JHJ/article/download/288/275>.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aulya, Y., & Supriaten, Y. (2021). Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Kerusakan Payudara Pada Ibu Pasca Melahirkan. *Menara Medica* , 3 (2).
- Baskoro, Anton. 2008. *ASI, Panduan Praktis Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Banyu Media.
- Damai, dkk. 2014. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas : Belajar Menjadi Bidan Profesional*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Dewi, Y. P., Harapan, A. and Ponorogo, M. (2017) "Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Usia 7-36 Bulan Tentang Asi Eksklusif Dengan Kegagalan Ibu Dalam Memberikan Asi Eksklusif", *Jurnal Delima Harapan*.
- Efrizal, W. (2021). Asuhan Gizi pada Ibu dengan Mastitis. *JURNAL GIZI DAN KESEHATAN*, 13(1), 70-84.
- Hasanah, A. I., Hardiani, R. S., & Susumaningrum, L. A. (2017). Hubungan Teknik Menyusui dengan Risiko Terjadinya Mastitis pada Ibu Menyusui di Desa Kemuning Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember (The Correlation between

- Breastfeeding Techniques and Risk of Mastitis at Kemuning Village of Arjasa Districts Jember Regency). *Pustaka Kesehatan*, 5(2), 260-267.
- Heryani, R. (2012). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Dan Menyusui*. Jakarta:CV. Trans Info Media.
- Hidayat. A. A. A. 2012. *Riset Keperawatan Dan Tehnik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Huliana, M. 2003. *Perawatan Ibu Pasca Melahirkan*. Jakarta: Puspa Swara.
- Ika Trisanti, N. 2019. Mastitis (Literature Review). *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 10(2), pp. 330-337.
- Kurniawan, B. (2013). Determinan keberhasilan pemberian air susu ibu eksklusif. Lamongan. *Jurnal Brawijaya*, 27(4), 236-240.
- Kurniawan, V. E., Rozi, F., & Astuti, N. T. W. (2018). Hubungan Perilaku Perawatan Payudara Dengan Kelancaran Pengeluaran Asi Pada Ibu Post Partum. *Well Being*, 3(2), 11-19.
- Lombogia, M. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas (Konsep, Teori Dan Modul Praktikum)*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.
- Marni. 2012. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas Puerperium*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Meilirianta, dkk. 2014. Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Kelancaran Produksi Air Susu Ibu (ASI) Pada Ibu Postpartum di Rumah Bersalin Wangi Lestari Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2014. Cimahi; *Jurnal Kesehatan Rajawali* Vol.4, No.7.
- Mochtar, R. (2015). *Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi Obstetri Patologi Jilid I* (Edisi 3; ECG, Ed). Jakarta.
- Mufdlilah, 2017. *Buku Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui Pada Program Asi Eksklusif*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia.
- Musriah, N. (2017). Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Ikterus Fisiologis Di BPS Ny. Sri Purweni Mrican Kota Kediri. *JuKe Jurnal Kesehatan*. Vol.1. No.1.

- Nasriyah, N. (2019). MASTITIS (LITERATURE REVIEW). *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 10(2), 330-337.
- Ningsih, S., & Anisa, R. (2022). Edukasi Kesehatan dan Pendampingan Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas Di Lingkungan Bontoramba Kelurahan Bontoramba Kabupaten Jeneponto. *JCS*, 4(1).
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). Pengumpulan Data. In P. P. Lestari (Ed.), *Manajemen Keperawatan, Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional* (5th Ed). Salemba Medika.
- Notoatmojo, S., 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta:.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Tekhnik Pengolahan Data*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novianingtyas. 2016. *Upaya Untuk Mencegah Terjadinya Komplikasi Pada Mastitis*. Jakarta.
- Nurhikmah. 2018. *Perawatan Pada Payudara Untuk Memperlancar Pengeluaran ASI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, et al. 2014. *Perilaku Perawatan Payudara Ibu Nifas Dengan Keberhasilan Proses Menyusui*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oriza, N. (2019). Faktor yang mempengaruhi bendungan ASI pada Ibu Nifas. *Nursing Arts*, 13(1), 29-40.
- Prawirohardjo S., 2014. *Ilmu Kebidanan*, Edisi Keempat., PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Proverawati. 2009. *Hubungan Status Gizi Ibu Nifas Dengan Kelancaran Produksi ASI*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Reni. 2017. *Hubungan Senam Nifas Dengan Infolusi Uterus Pada Ibu Postpartum Normal Di Bpm Dince Safrina Pekan Baru Tahun 2017*. Riau: Dosen Jurusan Kebidanan Poltekes Kemenkes Riau.
- Rustam, Mochtar. 2012. *Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi Jilid 1 Edisi 3*. Jakarta:EGC.
- Saleha. 2009, *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*, Salemba Medika, Jakarta.

- Santoso S. 2009. Kesehatan dan Gizi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Septiani, et al. 2019. *Tekhnik Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas Dengan Memijat Payudara*. Jakarta: ECG.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*. ALFABETA
- Sulistiyawati, Ari. (2015). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. (hal. 1-2).
- Sulistiyawati, Ari. (2009). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Jogjakarta: CV.
- Supriaten Yeki, Aulya Yeni. 2021. *Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Bendungan Asi Pada Ibu Nifas*. Jurnal Menara Medika. Vol.3. No.2. <https://jurnl.umbs.ac.id/index.php/menaramedika/index>
- Suradi. (2008). *Pemberian ASI eksklusif dan kolostrum*. Jakarta: ECG
- Tri Anasari, S. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Mastitis Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Jurnal Involusi Kebidanan, 4(7), pp. 40-52. Available at: <http://jurnal.stikesmukla.ac.id/index.php/involusi/article/download/46/42>.
- Utami, Rahayu. (2011). Antibiotik, Resistensi dan Rasionalitas Terapi. *El Hayah* 1(4).
- Walyani dan Purwoastuti. (2015). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas Dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Walyani S. Elisabeth. 2017. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas Dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Yolanda, Eva., dan Setyowati, Heni. 2021. *Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Primipara tentang Perawatan Payudara di BPM Citra Insani Semarang Tahun 2020*. Artikel Skripsi, Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo Semarang.
- Yu Z. et al, *High-Risk Factors for Suppurative Mastitis in Lactating Women.*, Med Sci Monit, 2018; 24: 4192-4197.
- Zadrozny et al., 2018 July 03. *Effect of postnatal HIV treatment on clinical mastitis and breast inflammation in HIVinfected breastfeeding women*, Paediatr Perinat Epidemiol.(Jurnal NCBI).

